

# Implementasi Pembelajaran Online Berbasis Synchronous Zoom Meeting Di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta

Helmi Mastadikara<sup>1)</sup>, Hardi Prasetiawan<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2)</sup>Univeritas Ahmad Dahlan

---

## Key Words:

Zoom Meeting, Pembelajaran Berbasis Online, Aplikasi

---

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui implemtasi sistem pembelajaran berbasis online di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Aplikasi ini biasa digunakan oleh siswa maupun Guru untuk melakukan pembelajaran tatap muka secara online. Guru BK memanfaatkannya untuk melakukan layanan BK secara online menggunakan Zoom Meeting . Beberapa aplikasi atau platform banyak sekali dimanfaatkan dalam dunia pembelajaran online salah satunya yaitu Zoom Meeting sebagai media interaksi kelas dengan metode tatap muka secara virtual. Metode yang diterapkan untuk penelitian ini menggunakan wawancara yang dimana peneliti melakukan penelitian yang melibatkan guru BK di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman. Zoom Meeting merupakan Software yang memiliki kesamaan ruang kelas yang berbasis dunia maya, dan dirancang sebagai alat untuk memudahkan interaksi guru kepada peserta didik. Zoom Meeting ini cukup efektif untuk dapat digunakan dalam penyampaian informasi kepada siswa baik bersifat umum maupun khusus. Dengan menggunakan aplikasi tersebut siswa dapat memperoleh informasi mengenai pembelajaran secara daring di masa pandemic.

---

**How to Cite:** Mastadikara, Helmi & Hardi Prasetiawan (2021). Implementasi Pembelajaran Online Berbasis Synchronous Zoom Meeting Di Smp Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era ini sudah mempengaruhi aspek-aspek dalam kehidupan masyarakat, keberadaan teknologi ini sangat mempermudah setiap aktivitas yang dilakukan warga sekolah. Pada saat ini banyak sekali dikembangkan dan diciptakannya berbagai aplikasi atau fitur yang berbasis ruang kelas, contohnya seperti google classroom, E-learning, zoom meeting, google meet, selain aplikasi atau fitur berbasis ruang kelas adapun fitur yang berbasis seperti pesan teks atau messenger contohnya seperti aplikasi whatsapp, line, telegram. Dari berbagai macam aplikasi yang tadi disebutkan, aplikasi tersebut tidak hanya sekedar dapat melakukan meeting atau sekedar bisa mengirimkan pesan teks, namun software tersebut bisa dimanfaatkan oleh kita selaku pendidik untuk proses pembelajaran secara online. Beberapa aplikasi atau platform banyak sekali dimanfaatkan dalam dunia pembelajaran online salah satunya ialah zoom meeting sebagai media interaksi kelas secara virtual yang berbasis online.

Kebutuhan akan melakukan pembelajaran dirasa penting bagi masyarakat sekitar, tidak perlu memandang usia, status sosial, dan jabatan. Terutama bagi peserta didik, peserta didik sangat membutuhkan media menjadi sarana pembelajaran supaya dapat mengikuti pembelajaran dengan peserta didik lain tanpa harus bertemu secara langsung atau berkerumun dan bertatap muka secara langsung. Di Dunia khususnya Negara Indonesia perkembangan aplikasi berupa Zoom Meeting termasuk yang paling tinggi bahkan aplikasi tersebut sangat populer dikalangan masyarakat khususnya para guru dan para peserta didik. Pada saat ini sedang maraknya penyebaran kasus covid-19 dan meningkatnya kasus pasien yang positif maka peneliti mencari solusi pembelajaran daring atau pembelajaran berbasis online yang dapat dijadikan hal utama dalam mengatasi keberlangsungan pembelajaran online, sehingga pembelajaran tetap berlangsung walaupun dilakukan dari rumah dengan menggunakan aplikasi zoom meeting yang digunakan oleh para guru agar tetap bisa mengajar dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi.

Kementerian Pendidikan serta kebudayaan atau biasa kita sebut (Kemendikbud) beserta jajarannya telah memutuskan terkait tentang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) serentak dilaksanakan pada awal Maret 2020,

namun masih banyak peserta didik yang keterbatasan sinyal dan teknologi. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) masih bisa dikatakan baru, dalam keseharian masyarakat di masa pandemi ini tanpa disadari sebagian masyarakat sudah mahir dalam menggunakan smartphone maupun aplikasi didalamnya. Dengan adanya virus covid19 ini juga sudah mendorong banyak orang untuk professional di dunia pendidikan untuk menindaki lanjut lebih dalam lagi, terkait pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan menggunakan perangkat lunak Zoom Meeting.

Menteri Pendidikan serta Kebudayaan atau biasa kita singkat (Mendikbud) bapak Nadiem Makarim Menyatakan bahwa sistem pembelajaran berbasis online ini secara otomatis membuat para mengajar yang tidak bisa menggunakan teknologi terpaksa mencoba dan keluar dari zona nyamannya. Menurut Nadiem, aplikasi pembelajaran berbasis online ini dapat diharapkan dijadikan sebagai evaluasi pembelajaran, sehingga bisa dilihat baik buruknya jika diaplikasikan secara berkelanjutan. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang sudah lama dilakukan oleh SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman dimasa pandemic covid-19 ini menghasilkan dampak positif dan negative. Dampak positif dari pembelajaran jarak jauh (PJJ) dapat mengurangi angka penyebaran virus covid-19, sedangkan dampak negative dari pembelajaran jarak jauh (PJJ) yaitu kurang efektif dalam pembelajaran, kurangnya interaksi, dan keterbatasan sinyal dan teknologi. Hal ini mengakibatkan beberapa siswa memiliki kesulitan ketika melaksanakan pembelajaran secara online. Berdasarkan uraian diatas, peneliti bertujuan untuk mengetahui (1) implemtasi proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) kepada siswa dalam menggunakan perangkat lunak Zoom Meeting (2) untuk mengetahui manfaat Zoom Meeting sebagai media pembelajaran di sekolah. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan penelitian studi kualitatif dengan metode wawancara

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode Wawancara. Wawancara adalah sebuah rendezvous dari dua orang atau lebih insan untuk melakukan pertukaran informasi serta inspirasi dengan proses tanya jawab, sebagai akibatnya dapat dikonstruksikan makna pada suatu topic eksklusif (Sugiyono, 2016; 317). Metode ini di ambil untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan didalam penelitian. Data yang dihasilkan oleh peneliti menggunakan metode wawancara melalui Whatsapp dengan Guru BK di sekolah, dan bertujuan untuk menemukan berbagai macam pendapat mengenai pembelajaran secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kemendikbud No. 15 Tahun 2020 yang menyatakan : 1. Belajar dari tempat tinggal selama darurat Corona Virus Disease ( Covid- 19) dilaksanakan tetap memperhatikan protokol kesehatan, 2. Belajar dari tempat tinggal melalui pembelajaran jarak jauh Daring/ luring dilaksanakan menggunakan pedoman penyelenggaraan belajar dari tempat tinggal sesuai Surat Edaran. Alat penunjang/ media pembelajaran jarak jauh (PJJ) bisa dilaksanakan menggunakan berbagai macam diantaranya melalui berbagai ruang diskusi diantaranya : Google classrom, google meet, Zoom meeting, watshap, kelas cerdas, Zenius, Quipher dan microsoft. Menurut Susanto dan Akmal, (2018) mengatakan bahwa software pembelajaran ini artinya suatu terobosan baru untuk sebuah media pembelajaran yang memberikan sebuah kebebasan absolut bagi peserta didik untuk mengoperasikannya. Menurut Walni, M. (2021) Zoom Meeting adalah salah satu aplikasi untuk memudahkan manusia untuk melakukan kegiatan secara tatap muka dan berkomunikasi tanpa harus secara langsung. Zoom Meeting juga menjadi sebuah aplikasi yang digunakan pendidik untuk membantu proses pembelajaran tatap muka secara daring yang berbasis video

Selama ini peneliti melaksanakan penelitian di sekolah pada saat Pelaksanaan Lapangan Persekolahan (PLP II) tentang Implementasi pembelajaran berbasis online dalam menggunakan aplikasi Zoom Meeting, peneliti melihat bahwa system pembelajaran jarak jauh yang digunakan oleh SMP Mugadeta menggunakan Zoom Meeting, selain itu peneliti juga mewawancarai secara online melalui Chat pribadi (WhatsApp) dengan salah satu Guru BK. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti melalui WhastApp yaitu menurut bapak Ahmad Saputra, S.Pd. Penggunaan Zoom Meeting dikala pembelajaran jarak jauh ini cukup membantu dalam pembelajaran atau pemberian layanan, dikarenakan sekolah masih harus online dikarenakan

pandemic covid 19. Dampak positif dari penggunaan zoom meeting ini juga berdampak kepada peserta didik karena peserta didik mendapatkan informasi secara lebih jelas dan pasti. Sedangkan dampak negative dari penggunaan zoom meeting ini siswa ataupun guru mengalami borosnya paket data. Sedangkan kendala yang sering di alami oleh peserta didik maupun guru ketika pembelajaran menggunakan zoom meeting ini yaitu keterbatasan nya perangkat yang dimiliki peserta didik, dan tidak stabilnya sinyal sehingga mengganggu sedikit di dalam pembelajaran menggunakan software zoom meeting selama pembelajaran berlangsung.

## KESIMPULAN

Pembelajaran menggunakan perangkat lunak Zoom Meeting dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta. Penerapan pembelajaran online dengan menggunakan perangkat lunak Zoom Meeting yang dilakukan oleh guru-guru cukup membantu pada pembelajaran jarak jauh ini untuk meningkatkan kemampuannya dan agar pembelajaran di era covid-19 tetap berlangsung secara baik. pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang menggunakan perangkat lunak Zoom Meeting juga mendapatkan hal yang positif dan negative dalam proses pembelajaran contohnya peserta didik mendapatkan informasi secara lebih jelas dan pasti. Sedangkan dampak negative dari penggunaan zoom meeting ini siswa ataupun guru mengalami borosnya paket data. Dan kendala yang sering di alami oleh peserta didik maupun guru ketika pembelajaran menggunakan zoom meeting ini yaitu keterbatasan nya perangkat yang dimiliki peserta didik, dan tidak stabilnya sinyal sehingga mengganggu sedikit di dalam pembelajaran menggunakan zoom meeting ini. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, harapan nya sekolah tetap memantau bantuan kuota yang diberikan oleh pemerintah kepada para pendidik dan peserta didik supaya digunakan semaksimal mungkin ketika pembelajara jarak jauh ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang sudah memberikan peneliti suatu kelancaran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel tepat waktu tanpa terkendala suatu apapun. Dan tak lupa peneliti mengucapkan juga, terimakasih kepada yang sudah membantu dan terlibat dalam penyusunan artikel ini. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

4. Bapak Hardi Setiawan, M.Pd. Selaku DPL yang sudah mendampingi dalam proses penyusunan artikel.
5. Tim PLP II yang sudah memberikan masukan dan motivasi.
6. Bapak Ahmad Saputra, S.Pd. Selaku Guru Pamong sekaligus narasumber di dalam penelitian ini.
7. Seluruh pihak SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta yang telah membantu peneliti untuk melakukan penelitian ini.
8. Orang tua yang sudah memberikan doa, dukungan dan fasilitas.
9. Teman-teman seperjuangan yang turut serta membantu penelitian ini.

## REFERENSI

- Heriyansyah, H. (2018). Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(01), 116–127. <https://doi.org/10.30868/im.v1i01.218>.
- Kemdikbud RI. (2020). Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Dk, 53(9), 1689–1699.
- Sari, I. P. (2021, August). ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP SISWA SD. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 3, pp. 8-13).
- Susanto, H., & Akmal, H. (2018). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Mobile Smartphone Sebagai Media Pengenalan Sejarah Lokal Masa Revolusi Fisik di Kalimantan Selatan Pada

- Siswa Sekolah Menengah Atas. Jurnal HISTORIA, Program Studi Pendidikan Sejarah. Vo. 6. No. 2. Mayer, R. E. (2005). Cognitive theory of multimedia learning. In R. E. Mayer (Ed.), *The Cambridge handbook of multimedia learning* (pp. 31–48). New York, NY: Cambridge University Press.
- Walni, M. (2021). Proses Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Aplikasi Zoom Meeting.